

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DAN KONSISTENSINYA
DENGAN PRINSIP *THE ARM'S LENGTH* (ALP)**

(Studi Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2017-2021)



Proposal Disusun Oleh:

JENNIFER BELEN

01031181924020

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DAN KONSISTENSINYA DENGAN
PRINSIP *THE ARM'S LENGTH* (ALP) (STUDI PADA PERUSAHAAN
MULTINASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

Disusun oleh :

Nama : Jennifer Belen
NIM : 01031181924020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif .

Tanggal Persetujuan
Tanggal : 15 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DAN KONSISTENSINYA DENGAN
PRINSIP *THE ARM'S LENGTH* (ALP) (STUDI PADA PERUSAHAAN
MULTINASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Jennifer Belen
NIM : 01031181924020
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 04 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 April 2023

Ketua,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Anggota,



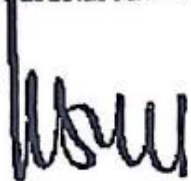
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2/15 2023

Rista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171992031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jennifer Belen
NIM : 01031181924020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Transfer Pricing dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance dan Konsistensinya Dengan Prinsip The Arm's Length (ALP) (Studi Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Pembimbing :

Ketua : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 4 April 2023

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Jennifer Belen
01031181924020

MOTTO

**“As humans, our greatness lies not in being able to re-create the world - such
is the myth of the atomic age - but in being able to re-create ourselves.”**

(Mahatma Gandhi)

**“We shape clay into a pot, but it is the emptiness inside that holds whatever
we want”**

“Perfection is the willingness to be imperfect”

“Knowledge is a treasure, but practice is the key to it.”

(Lao Zhu)


KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance* dan Konsistensinya dengan Prinsip *The Arm’s Length* (ALP) (Studi Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021) ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *transfer pricing* dan *return on assets* terhadap *tax avoidance* dan konsistensinya dengan prinsip *The Arm’s Length* (ALP). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Palembang, 17 April 2023

Penulis,



Jennifer Belen

NIM. 01031181924020

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana. D.P., S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan
5. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis.
7. **Seluruh Bapak/Ibu dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

8. **Seluruh staff** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku yang tersayang, **Aifenty** dan **Sudianto** yang telah memberikan bantuan berupa dukungan baik materi dan non-materi serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kedua orang tua angkatku, yang selalu memberikan dukungan untuk memberikan dukungan, saran, kritikan, berbagi pengalaman, dan sharing mengenai perkuliahan.
11. Teman-teman asal Indralaya, Melinda Sari, Klara Jacintha, Elia Dibelisa, Rosalinda, Azkia Kurnia, dan lainnya yang sudah kebersamai saat saya masih di Indralaya maupun di Palembang dan telah membantu saya selama ini.
12. Sahabatku sejak SMA, Citra Rentama yang memberikan banyak dukungan, memberikan saran, dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku, yang sudah kebersamai dan juga membantu saya.
13. Kakak tingkat, Hansen yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah saya selama masa pembuatan skripsi ini
14. Teman-teman Akuntansi Universitas Sriwijaya angkatan 2019, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
15. Timku, yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi dan membantu saya dalam memotivasi diri saya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 17 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jennifer Belen', with a stylized flourish at the end.

Jennifer Belen

NIM. 01031181924020

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Jennifer Belen

NIM : 01031181924020

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance* dan Konsistensinya dengan Prinsip *The Arm's Length (ALP)* (Studi Pada Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 April 2023

Dosen Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DAN KONSISTENSINYA DENGAN PRINSIP *THE ARM'S LENGTH* (ALP) (STUDI PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)

Oleh:

Jennifer Belen

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing* dan *return on assets* terhadap *tax avoidance* dan konsistensinya dengan prinsip *The Arm's Length* (ALP) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik penarikan sampel berupa teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *return on assets* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* tidak memiliki keterkaitan hubungan apabila menggunakan konsistensi *The Arm's Length* (ALP), sedangkan *Return On Assets* memiliki keterkaitan hubungan apabila menggunakan konsistensi *The Arm's Length* (ALP).

Kata kunci : *Transfer Pricing*, *Return On Assets*, *Tax Avoidance*, Prinsip *The Arm's Length* (ALP)

Ketua,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***THE EFFECT OF TRANSFER PRICING AND RETURN ON ASSETS ON
TAX AVOIDANCE AND ITS CONSISTENCY WITH THE ARM'S LENGTH
(ALP) PRINCIPLE (STUDY OF MULTINATIONAL COMPANIES ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2017-2021)***

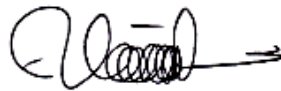
By:

Jennifer Belen

This study aims to examine the effect of transfer pricing and return on assets on tax avoidance and its consistency with the principle of The Arm's Length (ALP) as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with secondary data types. The population in this study are multinational companies listed on the IDX in 2017-2021. The number of samples in this study were 65 companies obtained using a purposive sampling technique. The results showed that transfer pricing has a negative effect on tax avoidance, return on assets has a negative effect on tax avoidance, and transfer pricing has no relationship when using The Arm's Length (ALP) consistency, while Return On Assets has a relationship when using The Arm's Length (ALP) consistency.

Keywords: Transfer Pricing, Return On Assets, Tax Avoidance, The Arm's Length Principle (ALP)

Chairman,

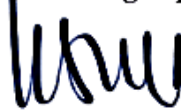


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Jennifer Belen
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sungailiat, 25 Desember 2001
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Letnan Jaimas Lrg. Bilal
No. 840-F
Alamat Email : jenniferbelen01@gmail.com
Nomor Telepon : 0812-7822-1760



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Xaverius 1 Palembang
SMP : SMP Xaverius 1 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) angkatan 2019

Magang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Dwikora Tahun 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Studi Kepustakaan	12
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	12
2.1.2. Pajak.....	15
2.1.3. <i>Tax Avoidance</i>	17
2.1.4. <i>Transfer Pricing</i>	19
2.1.5. <i>Return On Assets (ROA)</i>	21
2.1.6. Prinsip <i>The Arm's Length (ALP)</i>	23
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
2.4. Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
2.4.2. Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
2.4.3. Hubungan Antara <i>Transfer Pricing</i> dan <i>Return On Assets</i> (ROA) dengan Prinsip <i>The Arm's Length (ALP)</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Desain Penelitian	38
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.3.1. Variabel Dependen (<i>Y</i>)	39
3.3.2. Variabel Independen (<i>X</i>).....	40
3.2.2.1. <i>Transfer Pricing (X₁)</i>	40
3.2.2.2. <i>Return On Assets (X₂)</i>	41
3.2.2.3. Prinsip <i>The Arm's Length (M)</i>	42
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	43

3.5. Metode Analisis Data.....	43
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	44
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	44
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	44
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	45
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.6. Pengujian Hipotesis	46
3.6.1. Analisis Regresi Berganda.....	46
3.6.2. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	47
3.6.3. Uji Statistik t	47
3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Hasil Pemilihan Sampel.....	49
4.1.2. Uji Statistik Deskriptif	50
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	52
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas	53
4.1.3.3. Uji Autokorelasi	54
4.1.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.4. Uji Hipotesis	57
4.1.4.1. Analisis Regresi Berganda	57
4.1.4.2. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	59
4.1.4.3. Uji Statistik t	61
4.1.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.2. Pembahasan.....	64
4.2.1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	65
4.2.2. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	66
4.2.3. Pengaruh Hubungan Antara <i>Transfer Pricing</i> dan <i>Return On Assets</i> dengan <i>Tax Avoidance</i> dengan konsistensi Prinsip <i>The Arm's Length</i> (ALP)	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 4.1. Sampel Penelitian Setelah <i>Trimming Data Outlier</i>	49
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Spearman Rho</i>	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t.....	62
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	32
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data <i>Outlier</i> dalam Grafik <i>Bloxpot</i>	79
Lampiran 2. Daftar Sampel Setelah <i>Outlier Trimming</i>	81
Lampiran 3. <i>Output</i> Uji SPSS	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara akan terbentuk karena adanya suatu pembangunan yang merupakan tindakan pemerintah yang dilakukan secara terus-menerus demi kesejahteraan masyarakat meningkat pada era globalisasi ini. Pembangunan suatu negara dapat dilakukan jika adanya pembiayaan yang didanakan oleh pemerintah yang didapatkan dari pendanaan yang diterima oleh negara, seperti penerimaan pajak, penerimaan sektor migas, dan penerimaan bukan pajak di suatu negara tersebut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014, 2014). Berdasarkan hal tersebut, tingkat kesadaran masyarakat suatu negara juga sangat diperlukan karena apabila ditinjau dari sisi kesadaran masyarakat masih sering dijumpai bahwa tidak semua masyarakat bersedia untuk memberikan kontribusi dalam membayar pajak. Kasus masyarakat yang sering dijumpai justru berbanding terbalik dengan konsep yang seharusnya seperti masih banyak masyarakat yang berusaha menghindari pajak dengan berbagai cara.

Sumber utama penerimaan suatu negara memiliki keterkaitan hubungan dengan menunjang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam pengalokasiannya serta memiliki kewajiban dalam pembangunan suatu negara. Menurut (Setyawan, 2021) menjelaskan bahwa data penerimaan pajak tahun 2017 hingga 2021 ditemukan penargetan yang diberikan pemerintah sebanyak Rp. 1.229,6 triliun yang mengalami kenaikan penerimaan pajak sebanyak 14,7% dari tahun 2020 sehingga penerimaan pajak yang diperoleh yaitu sebesar 80%

sedangkan kesadaran masyarakat dalam kontribusi penerimaan bukan pajak sebesar 20%. Penerimaan bukan pajak berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan penerimaan pajak didapatkan dari dana hibah. Permasalahan target penerimaan pajak di Indonesia seharusnya dapat terealisasi dengan baik, tetapi faktanya masih belum memenuhi target yang diberikan pemerintah sesuai dengan ketentuan APBN.

Tingkat kesadaran wajib pajak yang dapat berdampak buruk bagi proses pembangunan suatu negara karena penerimaan negara yang tidak mencapai target seharusnya. Ketidapatuhan wajib pajak dalam pembayaran dapat berpengaruh pada penurunan *tax ratio*. *Tax ratio* memberikan gambaran kondisi perpajakan sebagai persentase dalam sistem perpajakan suatu negara dengan membandingkan perolehan pajak yang telah dihitung dengan hasil Produk Domestik Bruto (PDB). Rendahnya ratio pajak di negara Indonesia disebabkan karena belum efektifnya pemerintah dalam berupaya mengumpulkan penerimaan berasal dari tingkat rendahnya kesadaran wajib pajak dan penerimaan pajak pada beberapa sector ekonomi (Fatimah, 2020).

Pajak merupakan sesuatu yang memiliki arti penting dalam suatu negara. Indonesia dikarenakan kasus penghindaran pajak yang terus dilakukan maka dalam upaya menanggulangi kasus penghindaran pajak dengan pencapaian target penerimaan pajak yang sesuai target tiap tahunnya. Beberapa usaha pemerintah dalam berupaya mengoptimalkan penerimaan negara berdasarkan pajak dikendala banyaknya yang melakukan penghindaran pajak (Markus Sumartomjon, 2021). Perpajakan sebenarnya tidak menganjurkan adanya tindakan penghindaran pajak

karena hal yang melanggar bagi wajib pajak yang seharusnya dilakukan dengan berkewajiban membayarkan beban pajak yang terhutang. Keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya bagi suatu perusahaan dilakukan dengan menghindari pajak (Putranti, 2015). Apabila penghindaran pajak terus dilakukan maka akan berpengaruh buruk bagi perusahaan yang memperburuk reputasi perusahaan di mata umum secara luas. Resiko yang didapatkan tidak sebanding dengan yang perolehan perusahaan sehingga dapat mendorong perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Meminimalisasi beban pembayaran pajak beda halnya dengan menggelapkan pajak, tentunya perusahaan melakukan tindakan tersebut bukan untuk melakukan penggelapan pajak.

Penghindaran pajak di Indonesia sering dijumpai yang secara ilegal maupun legal. Pergelakkan atas pengurangan jumlah pembayaran pajak disebut *tax evasion* sebagai penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal, sedangkan pengurangan jumlah pembayaran pajak disebut *tax avoidance* sebagai tindakan penghindaran terhadap pajak yang dilakukan secara legal. Perusahaan besar dan kekayaan investor dapat melakukan penghindaran pajak. Perusahaan besar melakukan kegiatan tersebut agar mendapatkan keuntungan yang besar sehingga tidak mengurangi jumlah aset yang dimilikinya.

Kasus penghindaran pajak di Indonesia adalah menurut laporan *Tax Justice Network* yang terlihat bahwa kerugian yang di alami negara Indonesia yang disebabkan oleh *tax avoidance* sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun. Pengalihan laba yang dilakukan oleh beberapa perusahaan multinasional yang ada di Indonesia dinilai sebagai utopia pajak (Fatimah, 2020). Tindakan tersebut dilakukan untuk

memanipulasi keuntungan atau laba agar tidak terdeteksi dengan laba yang sebenarnya, sehingga dalam membayar pajak pihak perusahaan menyetorkan pajak lebih sedikit yang tidak sesuai dengan target labanya. Oleh karena kasus ini, banyak wajib pajak orang pribadi yang tergolong kelas menengah ke atas menyembunyikan pendapatan dan sebagian asetnya ke luar negeri sehingga tidak terkena pajak yang berlaku di negaranya.

Penghindaran pajak di dalam suatu negara dipicu oleh beberapa faktor yang mendorong terjadinya penghindaran pajak yaitu terdapat negara yang menerapkan tarif pajak serendah-rendahnya biasanya dilakukan oleh negara *tax haven* sehingga perusahaan multinasional sebagai investor ke negara *tax haven*. Beberapa faktor yang menjadi pendukung mempengaruhi *tax avoidance* antara lain *transfer pricing*, *sales growth*, *size*, *return on assets* dan *leverage* (Moeljono, 2020). Berdasarkan faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa penyebabnya sehingga penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran hukum tetapi harus dipertimbangkan karena akan adanya ketidakadilan yang terjadi didalam suatu negara.

Keterkaitan hubungan antara perusahaan dan pemerintah dalam suatu negara sebagai wajib pajak sehingga menggunakan *agency theory* pada penelitian ini. *Agency theory* yang menjelaskan bahwa pihak wajib pajak baik perusahaan maupun individu harus berkewajiban dalam pembayaran dan pelaporan atas beban pajak yang harus dibayarkan sebagai tanda kontribusi negara terhadap pemerintah (Pratomo & Triswidyaria, 2021). Perusahaan memikirkan keuntungan laba dengan memperkecil beban yang perlu dikeluarkan sehingga laba dapat berkurang apabila adanya pajak sehingga perusahaan memikirkan hal yang dapat mempermudah

efisiensi biaya pajak. Perbedaan antara persepsi perusahaan dengan pemerintah yaitu penerimaan pajak yang maksimal menjadi tujuan pihak pemerintah sehingga dapat meningkatkan pembangunan negara demi tujuan untuk kesejahteraan rakyat. Konflik perbedaan perusahaan yang menimbulkan masalah keagenan sehingga pemerintah tidak melakukan tindakan sesuai dengan kewajiban yang seharusnya sebagai pemerintah.

Suatu negara dapat menggunakan metode perhitungan pajak sehingga pihak wajib pajak dapat membayarkan sesuai dengan beban pajaknya yang seringkali disebut sistem pemungutan pajak (Holandari, 2021). Negara Indonesia dengan memiliki sistem pemungutan pajak dapat memberikan keuntungan bagi suatu negara sehingga penerimaan dalam suatu negara dapat mencapai target penerimaan pajak yang berdampak baik meningkatkan pembangunan suatu negara. Indonesia menganut sistem pemungutan pajak antara lain *self assessment system*, *official assessment system*, dan *withholding assessment system*. Indonesia menggunakan sistem *self assessment* sebagai sistem yang proses pemungutan pajaknya dilakukan secara mandiri oleh wajib pajak yang berperan aktif dalam melaporkan, menghitung, dan membayar pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), walaupun dilakukan secara mandiri tetapi tetap diawasi oleh wajib pajak (Fitriani, 2022).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, *transfer pricing* diartikan sebagai sejumlah perhitungan harga berdasarkan dengan transaksi yang sebenarnya dilakukan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam tujuan menentukan harga dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan menyatakan bahwa perjanjian yang dilakukan oleh wajib pajak dengan otoritas pajak dalam suatu negara dan juga adanya renegoisasi dalam pelaksanaan pengawasan setelah periode berakhir dengan tujuan menentukan harga yang telah ditetapkan berdasarkan transaksi yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kementerian Keuangan, 2015). *Transfer pricing* biasanya dapat dilihat dari perusahaan multinasional yang dilihat dari transaksi yang ada di setiap grup perusahaan multinasional dengan melihat harga pasar dengan harga transfer. Perusahaan multinasional apabila dalam kondisi bebas maka dapat mengambil langkah yang tepat sesuai dengan prinsipnya sehingga menimbulkan penyimpangan terhadap harga pasar.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Monica & Irawati, 2021) menyatakan hasil penelitian bahwa *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian terdahulu (Pratomo & Triswidyaria, 2021) menyatakan hasil penelitian bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perbedaan yang didapatkan dari penelitian terdahulu (Panjalusman et al., 2018) yang menyatakan hasil penelitian bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Alasan penulis memilih untuk meneliti judul penelitian ini karena ditemukan adanya beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu sehingga mendorong penulis untuk meneliti apakah ada pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Negara Indonesia melakukan tindakan *transfer pricing* menjadi salah

satu aspek perpajakan sehingga memiliki tujuan mengevaluasi dengan mengukur tingkat kinerja dalam perusahaan dan biasanya digunakan perusahaan multinasional dengan memanfaatkan pengurangan beban pajak yang semestinya (Cristina, 2020). Perbedaan yang dilihat dari penelitian (Panjalusman et al., 2018) bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga penulis ingin mencoba untuk membuktikan hasil penelitian yang berbeda tersebut.

Return On Assets (ROA) merupakan indeks yang melambangkan bagaimana siklus keuangan yang ada di dalam perusahaan sehingga semakin tingginya nilai ROA maka keuangan perusahaan dikatakan baik. Selain itu, keunggulan ROA dapat membantu pengusaha mendapatkan keuntungan didalam suatu perusahaan tersebut dengan mengukur perubahan uang secara efisiensi yang berhubungan dengan aset diubah menjadi laba bersih bagi perusahaan (Lathifa, 2021). Menurut (Humairoh & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa apabila tingkat ROA semakin tinggi maka berdampak baik bagi keuntungan suatu perusahaan. Selain itu, ROA juga dapat dijadikan sebagai penilaian bagaimana tingkat pengembalian aset perusahaan yang disebut sebagai rasio yang digunakan dalam keuntungan pajak.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Sucipto & Hasibuan, 2020) membuktikan hasil penelitian bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian (Fauzan, Dyah A. Wardan, 2019) mengenai “*The Effect of Audit Committee, Leverage, Return On Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance*” membuktikan hasil penelitian bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Adanya perbedaan hasil penelitian yang diteliti oleh (Dyah A. Wardan, 2019) bahwa *return on asset* berpengaruh

negatif terhadap *tax avoidance*. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti kembali mengenai keterkaitan antara *return on assets* dengan *tax avoidance*.

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini yang ditinjau berdasarkan objek penelitian. Penulis pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan multinasional yang dapat diketahui bagaimana *transfer pricing* yang digunakan pada perusahaan tersebut. Pemilihan objek penelitian ini memiliki alasan dikarenakan perolehan data perusahaan multinasional akan didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Negara Indonesia memiliki perusahaan asing yang akan menjadi perusahaan multinasional dengan melihat aspek jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara dengan menggunakan hak istimewa. Berdasarkan penelitian (Sari & Hunar, 2015) yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian secara detail karena di Indonesia masih kurang adanya peraturan yang mengatur transaksi khusus seperti bunga dan royalti. Oleh karena itu, administrator pajak sulit untuk membuktikan royalti dan bunga yang dibebankan kepada anak perusahaan negara asing yang disebut perusahaan multinasional.

Tindakan *Transfer Pricing* dilakukan karena adanya tujuan dalam menentukan harga dengan melibatkan beberapa wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa. Penentuan harga yang telah disetujui berdasarkan transaksi yang menciptakan harga yang lebih tinggi akan dihasilkan oleh pihak afiliasi sebaliknya pada pihak non afiliasi. Oleh karena itu, apabila pihak afiliasi melakukan transaksi maka pihak afiliasi meminta agar wajib pajak menerapkan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU) atau *The Arm's Length Principle* (ALP) (Direktorat

Jenderal Pajak, 2021). Prinsip utama yang sangat penting dalam *The Arm's Length Principle* yaitu keterlibatan antara pihak tidak mempunyai hubungan istimewa dan mempunyai hubungan istimewa. *The Arm's Length Principle* memiliki dasar yang ditentukan oleh harga pasar yang wajar (Direktorat Jenderal Pajak, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance* dan Konsistensinya dengan Prinsip *The Arm's Length* (ALP) (Studi Pada Perusahaan Multinasional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada pemaparan yang telah diberikan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *transfer pricing* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance* ?
2. Bagaimana pengaruh *return on assets* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance* ?
3. Bagaimana keterkaitan hubungan antara *transfer pricing* dan *return on asset* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance* dan konsistensinya dengan prinsip *The Arm's Length* (ALP)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *transfer pricing* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance*.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh *return on assets* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance*.
3. Menguji dan menganalisis keterkaitan hubungan antara *transfer pricing* dan *return on asset* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance* dan konsistensinya dengan prinsip *The Arm's Length* (ALP).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang pengaruh *transfer pricing* dan *return on assets* yang digunakan perusahaan multinasional terkait *tax avoidance* dan konsistensinya dengan prinsip *The Arm's Length* (ALP).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Pembahasan dalam penelitian ini akan sangat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *tax avoidance* dengan prinsip *The Arm's Length* (ALP). Perusahaan diharapkan dapat untuk mengurangi tindakan yang berkaitan dengan *tax avoidance*.

2) Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk menetapkan kebijakan mengenai variabel penelitian ini yang bersangkutan dengan *transfer pricing* dan *Return On Assets* (ROA) dengan tujuan agar perusahaan melakukan pertimbangan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K. L. S. (2015). Analysis of transfer pricing as a tax avoidance and proposed suggestion to prevent its disadvantages. *Yuridika*, 30(1), 137–150.
- Agata, G., Putu Indrajaya Lembut, & Fitri Oktariani. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.015>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Transfer Pricing , Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 185–192.
- Anisah, M., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate Dan Return on Assets Terhadap Persentase Penjualan Pihak Berelasi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(2).
- Annisa. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 685–698. www.idx.co.id
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Catrine. (2020). *Tax Avoidance*. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/5f6ad6402712877582239046/Apa-Bedanya-Tax-Avoidance-dan-Tax-Evasion-?->
- Chandra Budi. (2012). *Beda Perhitungan Tax Ratio, Pengamat Diminta Gunakan formula OECD*. MUC Consulting. *Beda Perhitungan Tax Ratio, Pengamat Diminta Gunakan formula OECD*
- Choi, J. P., Furusawa, T., & Ishikawa, J. (2020). Transfer pricing regulation and tax competition. *Journal of International Economics*, 127, 103367. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2020.103367>
- Cristina. (2020). *Aspek Perpajakan Transfer Pricing di Indonesia*. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/6007cf5e5bddc138006e2f3c/Belajar-Pajak:->

Aspek-Perpajakan-Transfer-Pricing-di-Indonesia

- da Silva Stefano, G., Antunes, T. dos S., Lacerda, D. P., Wolf Motta Morandi, M. I., & Piran, F. S. (2022). The impacts of inventory in transfer pricing and net income: Differences between traditional accounting and throughput accounting. *British Accounting Review*, 54(2), 101001. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2021.101001>
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Dewinta, I. A. R. dan P. E. S. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.
- Dharmayatri, N. W. S., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). Return On Assets, Leverage, Company Size dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2301. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p12>
- Diana Sari, Andrianto, D. E., Rosmana, H., Accounting, M. P., Indonesia, B., & Ownership, I. (2020). THE EFFECT OF RETURN ON ASSET AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AVOIDANCE Diana Sari , Deny Eko Andrianto , Hendi Rosmana , The Effect Of Return On Asset And Institutional Ownership On Tax Avoidance. *Palarch'S Journalof Archaeology*, 17(4), 2968–2979.
- Dina Lathifa. (2021). *Pengertian Return On Asset*. Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/return-on-assets>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2010). *Panduan Pemeriksaan Kewajaran Transaksi Afiliasi* (p. 24).
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Pasal 1 angka 5 Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-32/PJ/2011*. <https://perpajakan.ddtc.co.id/peraturan-pajak/read/peraturan-direktur-jenderal-pajak-per-32pj2011>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Pahami Konsep Arm's Length Principle Dalam Studi Transfer Pricing*. Ortax.Org. [https://ortax.org/pahami-konsep-arms-length-principle-dalam-studi-transfer-pricing#:~:text=Arm's length principle \(ALP\) sendiri,Istimewa yang menjadi pembanding%2C maka](https://ortax.org/pahami-konsep-arms-length-principle-dalam-studi-transfer-pricing#:~:text=Arm's length principle (ALP) sendiri,Istimewa yang menjadi pembanding%2C maka)
- Direktur Jenderal Pajak. (2010). *Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-43/PJ/2010*. www.pajak.go.id. <https://pajak.go.id/id/peraturan/penerapan-prinsip-kewajaran-dan-kelaziman-usaha-dalam-transaksi-antara-wajib-pajak-dengan>
- Eddy, E. P. S., Angela, A., & -, E. (2020). The Impact Analysis of Return on Asset, Leverage and Firm Size to Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 256–264. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2908>
- Erly Suandi. (2017). Perencanaan Pajak. In *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.

<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/perencanaan-pajak-tax-planning/>

- Fatimah. (2020a). *Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun*. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>
- Fatimah. (2020b). *Penerimaan Pajak Indonesia Masih Rendah, Apasih Alasannya?* Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/5fcee1492ef363407e21eb63/Penerimaan-Pajak-Indonesia-Masih-Rendah-Apasih-Alasannya?>
- Fauzan, Dyah A. Wardan, dan N. N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Fitriani, P. A. (2022). *Asas dan Tiga Sistem Pemungutan Pajak Indonesia*. Direktorat Jendral Pajak. <https://pajak.go.id/id/artikel/asas-dan-tiga-sistem-pemungutan-pajak-indonesia>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry Setyawan. (2021). *Tercapainya Realisasi Penerimaan Pajak 2021, Momentum Penyehatan APBN*. Komite Pengawas Perpajakan. <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/tercapainya-realisasi-penerimaan-pajak-2021,-momentum-penyehatan-apbn>
- Holandari, A. (2021). *Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia*. <https://www.pajakku.com/read/608291caeb01ba1922ccaa24/Kenali-3-Jenis-Sistem-Pemungutan-Pajak-di-Indonesia>
- Hukamawati, D., & Andriani, A. F. (2017). Analisis Penerapan Arm'S Length Principle Pada Transaksi Pembayaran Royalti Atas Pemanfaatan Merek Dagang (Trademark) Kepada Perusahaan Afiliasi. *Info Artha*, 4, 1–18. <https://doi.org/10.31092/jia.v4i4.34>
- Humairoh, N. R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*), 3(3), 335–348.
- Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1201>
- Kementerian Keuangan. (2015). *PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7/PMK.03/2015*.

<http://www.sjdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/7~PMK.03~2015Per.HTM>

- Kruger, M. (2018). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Lie Liana. (2009). *Liana Lie Mra Dengan Spss. XIV*(2), 90–97.
- Lubis, R. A., & Khairani, N. (2019). Analisis Jalur Model Trimming Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Dalam Pembelian Oli Yamalube. *Karismatika*, 5(3), 41–50.
- Markus Sumartomjon. (2021). *Inilah Upaya Pemerintah Mengoptimalkan Pendapatan Lebih Keras Lagi di 2022*. Bussiness Insight. <https://insight.kontan.co.id/news/inilah-upaya-pemerintah-mengoptimalkan-pendapatan-lebih-keras-lagi-di-2020>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Monica, B. A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 1–20.
- Mutia Fauzia. (2021). *Pengertian Return On Asset dan Cara Menghitungnya*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/09/06/171226326/pengertian-return-on-asset-roa-rumus-roa-dan-cara-menghitungnya?page=all>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh transfer pricing dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p039>
- Puspitasari, T. O., & Njit, T. F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 51–66. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Putranti, T. M. (2015). Studi Penghindaran Pajak - Kegiatan Jasa Perbankan di Indonesia. *Https://Responsibank.Id/*, 45. <https://responsibank.id/banks/studi-kasus/penghindaran-pajak/>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). Determinants of transfer pricing aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 9(2), 136–150. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2013.06.002>
- Rostami, S., Rostami, Z., & Kohansal, S. (2016). The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies

Listed in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 137–146. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)

Sari, N., & Hunar, R. S. (2015). ANALYSIS METHOD OF TRANSFER PRICING USED BY MULTINATIONAL COMPANIES RELATED TO TAX AVOIDANCE AND ITS CONSISTENCIES TO THE ARM'S LENGTH PRINCIPLE (CASE STUDY: STARBUCKS CORPORATION). *Business Strategy and Execution*, 8(1), 70–96.

Sebele-Mpofu, F., Mashiri, E., & Schwartz, S. C. (2021). An exposition of transfer pricing motives, strategies and their implementation in tax avoidance by MNEs in developing countries. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1944007>

Sonia, S., & Suparmun, H. (2019). *Factors Influencing Tax Avoidance*. 73, 238–243. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.52>

Steens, B., Roques, T., Gonnet, S., Beuselinck, C., & Petutschnig, M. (2022). Transfer pricing comparables: Preferring a close neighbor over a far-away peer? *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47, 100471. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2022.100471>

Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. (2020). THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND DEBT TO ASSETS RATIO ON TAX AVOIDANCE IN PLANTATION COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2018 PERIOD | Accounting and Business Journal. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 41–52.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014, (2014). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/12TAHUN2014UU.htm>

Variabel Independen dan Variabel Dependen. (2021). Mbizmarket. <https://www.mbizmarket.co.id/news/variabel-dependen-dan-independen/>

Warsini, S., Suhartati, T., & Nugroho, H. (2020). Strategi Income Shifting Sebagai Reaksi Penurunan Tarif Pajak Korporasi Dan Faktor Determinan. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 89–96. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/423>

Yovita. (2020). *Transfer Pricing: Definisi, Metode, Dan Cara Menentukannya*. Midtrans.Com. <https://midtrans.com/id/blog/transfer-pricing-adalah>